

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN SIKAP GOTONG
ROYONG SISWA PADA MAPEL IPAS MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN WEBSITE EDUKATIF NEARPOD KELAS V SD
NEGERI 2 BANJARSARI WETAN**

Saraswati Noviandini¹, Arifin Muslim²

¹ PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, ² Dosen PGSD FKIP
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹saraswatinoviandinii@gmail.com, ²arifinmuslim@ump.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students academic achievement and collaborative attitude in the IPAS subject through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model supported by the Nearpod educational website. The research was conducted as a Classroom Action Research over two cycles, involving 18 fifth-grade students of SD Negeri 2 Banjarsari Wetan. The results is increased the average student achievement score from 59.03 (categorized as low) in the first cycle to 84.40 (categorized as good) in the second cycle, with mastery learning rates rising from 61.11% to 88.89%. Additionally, students' collaborative attitude improved markedly, with average scores rising from 56.71 (low) to 84.49 (good), indicating success in fostering teamwork and group responsibility. Therefore, the PBL model supported by Nearpod proved effective in enhancing both academic achievement and students' collaborative attitude.

Keywords: Problem Based Learning, Nearpod, academic achievement, collaboration, IPAS, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dan sikap gotong royong siswa pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media edukatif Nearpod. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus di kelas V SD Negeri 2 Banjarsari Wetan yang melibatkan 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan Nearpod mampu meningkatkan rata-rata nilai prestasi belajar siswa dari 59,03 (kurang) pada siklus I menjadi 84,40 (baik) pada siklus II, dengan tingkat ketuntasan meningkat dari 61,11% menjadi 88,89%. Selain itu, sikap gotong royong siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dari rata-rata 56,71 (kurang) menjadi 84,49 (baik), hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan Kerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok. Dengan demikian, model PBL berbantuan Nearpod terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap gotong royong siswa.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Nearpod, prestasi belajar, gotong royong, IPAS, PTK*

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan setiap individu, karena melalui proses pendidikan kemampuan dan potensi anak dapat dikembangkan secara maksimal. Pendidikan selalu berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2008) proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dan maksimal dengan target yang telah ditetapkan. Melalui pembelajaran yang efektif, siswa dapat meraih pemahaman yang mendalam. Pembelajaran ialah interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam lingkungan pendidikan. Proses ini bertujuan untuk membantu siswa meraih pencapaian belajar secara maksimal.

Desain pembelajaran yang efektif tidak semata-mata difokuskan pada penyampaian informasi, tetapi juga memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak. Menurut Hasanah, et al. (2023) melalui proses belajar, anak-anak dapat mengasah kemampuan

berpikir, memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah, yang merupakan aspek utama dari perkembangan kognitif mereka. Menurut Rofiqi et al. (2023) Piaget menjelaskan bahwa tahapan perkembangan kognitif terbagi menjadi empat fase, dimana setiap fase memiliki karakteristik yang unik, yaitu tahap sensorimotor, tahap pra operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Akan tetapi penulis akan berfokus pada tahap ke-3 saja yaitu tahap operasional konkret.

Pada tahap operasional konkret yaitu pada anak usia 7-11 tahun. Pada usia ini, anak umumnya sudah masuk ke bangku sekolah dasar. Di fase ini, anak telah mampu menggunakan logika dalam berpikir. Menurut penjelasan di atas ternyata pada tahap operasional konkret penalaran anak akan semakin berkembang dan logis, guru di sekolah dasar sudah bisa menggunakan benda konkret sebagai alat bantu dalam belajar mengajar.

Tidak hanya menggunakan benda konkret tetapi untuk kegiatan belajar mengajar guru juga bisa menggunakan website edukatif

sebagai pendukung pembelajaran. Menurut Sanjaya et al, 2024 Media pembelajaran yang efektif dan inovatif merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Penggabungan berbagai media, seperti teks, visual, audio, dan video dalam satu bentuk pembelajaran, dapat mendukung pemahaman materi secara lebih efektif bagi peserta didik yang berada pada tahap operasional konkret.

Hasil wawancara bersama guru kelas V SD Negeri 2 Banjarsari Wetan mengatakan bahwa masih kurangnya sikap kerjasama siswa, beberapa siswa masih cenderung bekerja sendiri tanpa melibatkan teman-teman lainnya. Mereka lebih fokus pada tugas masing-masing daripada bekerjasama guna memperoleh hasil yang lebih baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya kerjasama dalam tim dan belum terbiasanya mereka bekerja dalam kelompok. Padahal, jika sikap kerjasama ini ditingkatkan, tentu saja hasil belajar akan lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan sikap gotong royong siswa kurang. Menurut

Nawawi, et al. 2024, gotong royong merupakan suatu bentuk kerjasama antara dua individu atau lebih dalam menghadapi permasalahan serta mencapai tujuan bersama, yang mencerminkan interaksi timbal balik dan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan kelas, sikap gotong royong sangat penting, terutama dalam tugas kelompok, karena mendorong siswa untuk saling membantu, berbagi ide, menghargai kontribusi anggota tim, serta mengasah keterampilan sosial dan komunikasi.

Selain wawancara juga dilakukan observasi di kelas V yang memperoleh hasil bahwa nilai mata pelajaran IPAS cenderung rendah. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi adalah siswa tampak kesulitan memahami mengenai mata pelajaran IPAS, yang mungkin disebabkan oleh terbatasnya penggunaan alat peraga beserta media pembelajaran yang menarik sehingga minat siswa terhadap materi IPAS berkurang.

Maka, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan minat siswa serta mempermudah

pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Akibat dari permasalahan tersebut membuat penerimaan materi tidak terserap dengan baik oleh siswa dan menyebabkan hasil belajar tidak sesuai KKTP yang ditentukan. Permasalahan tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPAS tahun ajaran 2024/2025 semester 1 dengan jumlah siswa 18, rata-rata nilai 64,72 dimana 8 siswa diantaranya tuntas memenuhi KKTP.

Prestasi belajar ialah kombinasi dari dua konsep yakni prestasi dan belajar, kedua nya saling terkait erat dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Menurut Zahara, et al. 2023, prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam kegiatan akademik, yang biasanya tercermin dalam nilai rapor pada akhir periode tertentu. Sedangkan Winkel (Hamdu, 2011) mengatakan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran atau kemampuan seorang siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar yang sejalan dengan bobot pencapaian yang diraihinya.

Melihat permasalahan tersebut, dibutuhkan upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Perbaikan proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Ardianti, et al (2021) PBL adalah suatu model pembelajaran di mana dalam pelaksanaannya, peserta didik dihadapkan pada suatu permasalahan aktual yang telah dialami oleh mereka. PBL yaitu metode pembelajaran yang memanfaatkan permasalahan aktual sebagai konteks sehingga siswa bisa menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan permasalahan, serta untuk memperoleh pengetahuan dan memperdalam pemahaman dan penugasan materi yang dipelajari.

Selain dengan menggunakan model PBL diperlukan juga pembelajaran yang interaktif dan juga menarik maka akan digunakan media bantu berupa website edukatif nearpod. Menurut Ariyani (2023) nearpod merupakan website edukatif yang bisa menjadi sarana menyampaikan pembelajaran. Penggunaan nearpod pada pembelajaran baik digunakan siswa karena bisa menunjang prestasi

belajar serta sikap gotong royong siswa. Ditunjang oleh pendapat Ashari & Irianto (2024) aplikasi yang dikenal sebagai nearpod merupakan alat multimedia interaktif yang digunakan dalam konteks pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan fasilitas yang berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan aplikasi berbasis web nearpod memungkinkan pembuatan media interaktif untuk pembelajaran daring dan luring. Aplikasi ini memiliki fasilitas yang sangat menarik untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai model yang ditetapkan oleh peneliti. Kemmis (Sanjaya, 2012:24) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah jenis studi yang bersifat reflektif dan kolaboratif, dilaksanakan oleh peneliti dalam lingkungan sosial dengan tujuan memperbaiki cara pandang mereka terhadap praktik sosial yang dijalankan. Sementara itu, Sanjaya (2012:26) menjelaskan bahwa PTK

dapat dipahami sebagai suatu proses evaluasi yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, melalui refleksi pribadi dalam usaha guna mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan beragam langkah yang telah direncanakan dalam situasi nyata serta mengevaluasi setiap dampak dari tindakan yang diambil.

PTK membahas permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran di kelas dan dialami langsung oleh guru. Utomo (2024) mengatakan PTK merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan guru di kelas sebagai sarana refleksi diri. Kegiatan ini dilakukan melalui tindakan yang dirancang secara terencana, sistematis, dan berulang dalam suatu siklus. Hal ini bertujuan guna meningkatkan serta memperkuat kualitas pengajaran guru, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya permasalahan yang ada tidak akan terulang kembali.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten

Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa siswi kelas V SD Negeri 2 Banjarsari Wetan dengan jumlah sebanyak 18 anak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik tes dan non tes. Sedangkan instrumen yang digunakan antara lain lembar tes (berupa lembar evaluasi dan kuis pada aplikasi nearpod), dan lembar observasi sikap siswa. Data di analisis melalui rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = Nilai yang dicari
 - R = Jumlah skor yang diperoleh
 - SM = Skor maksimal
 - 100 = Skor tetap
- (Purwanto, 2009: 102)

Tabel 1 Kriteria Analisis Data

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100	A	4	Sangat baik
76 - 85	B	3	Baik

60 - 75	C	2	Cukup
55 - 59	D	1	Kurang
≤ 54	TL	0	Kurang sekali

(Purwanto,2009:103)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* (PBL) yang didukung oleh website edukatif Nearpod terbukti efektif dalam memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar serta sikap gotong royong siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penjelasan mengenai peningkatan prestasi belajar dan sikap gotong royong siswa akan diuraikan pada pembahasan berikut.:

1. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat diamati berdasarkan hasil kuis pada website nearpod dan soal evaluasi pada mata pelajaran IPAS

dengan materi Daerah
 Kebanggaanku. Rekapitulasi
 perbandingan prestasi belajar siswa
 berdasarkan hasil kuis dan evaluasi
 siswa pada siklus I dan II disajikan
 dalam tabel ketuntasan berikut:

	Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Tidak Tuntas	7	38,89%	2	11,11%
Tuntas	11	61,11%	16	88,89%

**Tabel 1 Prestasi Belajar Siswa
 pada Siklus 1**

Kategori	Nilai	Siklus 1	
		Frekuensi	%
Tidak Tuntas	00.00-66.99	7	38,89%
Tuntas	67.00-100.00	11	61,11%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		10	
Rata-rata		59,03	
Kriteria		Kurang	

**Tabel 2 Prestasi Belajar Siswa
 pada Siklus 2**

Kategori	Nilai	Siklus 2	
		Frekuensi	%
Tidak Tuntas	00.00-66.99	2	11,11%
Tuntas	67.00-100.00	16	88,89%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		50	
Rata-rata		84,40	
Kriteria		Baik	

**Tabel 3 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa
 SD Negeri 2 Banjarsari Wetan**

Hasil penelitian pada tabel 3 memperlihatkan adanya peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II, serta telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, yaitu hasil ketuntasan belajar siswa melebihi 80%. Sehingga penerapan model pembelajaran *problem based learning* dibantu media interaktif berupa website edukatif nearpod efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penggunaan website nearpod terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Saat memasuki awal pembelajaran, guru menayangkan sebuah video selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pemecahan masalah. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Pramesti dan Camellia (2024) yang menyatakan bahwasanya pemanfaatan nearpod selaku media pembelajaran interaktif mampu

mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Nearpod dapat membantu menyajikan berbagai hal menarik yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong motivasi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, guru akan mengorganisasikan siswa untuk belajar. Penggunaan nearpod sangat berperan pada saat proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan dari guru melalui media ini agar nantinya siswa dapat memecahkan permasalahan yang akan dihadapi. Ditunjang oleh pendapat Fauziah et al. (Puspitasari, 2024) Model Problem Based Learning ialah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa untuk fokus pada proses pembelajaran dan bukan guru, melalui pemberian permasalahan yang harus dipecahkan siswa dalam diskusi kelompok.

Siswa akan di tugaskan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran agar dapat memecahkan masalah yang ada dalam kuis nearpod, siswa aktif bekerjasama dengan teman sekelompoknya dan siswa sangat antusias dengan kuis yang tersedia di aplikasi nearpod. Begitu juga saat siswa ditugaskan untuk mengerjakan

LKPD bersama kelompoknya. Menurut Octaviana et al. (2018) Guru memiliki peran dalam membimbing siswa untuk menggali dan membagikan informasi di antara anggota kelompok, sehingga siswa dapat menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan. Peserta didik didorong untuk melakukan diskusi kelompok untuk menghasilkan solusi yang terbaik.

Setelah mendapatkan sebuah jawaban dari apa yang sudah di diskusikan maka siswa secara berkelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hernawati & Amin (2017) presentasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang membuat orang dapat berpikir logis, tepat dan mempunyai argumen yang kuat

Setelah kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya maka peneliti melakukan analisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Ditunjang oleh

pendapat Sudjana (Kharisma, et al. 2025) Evaluasi pembelajaran adalah salah satu fundamental untuk menilai efektifitas pengajaran dan pencapaian hasil peserta didik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi belajar siswa, sehingga penerapan model pembelajaran PBL berbantuan website edukatif nearpod efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayat dan Effendi (2024) bahwa kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan nearpod berkontribusi dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Pemanfaatan model serta media pembelajaran yang tepat juga didampingi dengan aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi yang dilakukan setiap pertemuan menghasilkan data aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi guru diperoleh dari hasil pengamatan wali kelas V terhadap peneliti selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

Peningkatan data observasi aktifitas guru pada siklus I mendapatkan rata-rata nilai 78,5 yang masuk pada kriteria baik. Selanjutnya,

pada siklus II mendapatkan rata-rata nilai 95,23 yang masuk pada kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan data observasi aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran PBL dibantu website edukatif nearpod di kelas V mengalami peningkatan.

Selain terjadinya peningkatan pada aktifitas guru, juga terjadi peningkatan pada data aktifitas siswa. Peneliti dibantu oleh teman sejawat untuk mengobservasi aktifitas siswa yang dilakukan pada setiap pertemuan. Hasil observasi siklus I mendapatkan rata-rata nilai 78,57 yang masuk pada kriteria baik. Selanjutnya, pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 95,23 yang masuk pada kriteria sangat baik. Maka dapat disimpulkan data observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran PBL dibantu website edukatif nearpod di kelas V mengalami peningkatan.

2. Peningkatan Sikap Gotong Royong Siswa

Gotong royong adalah bentuk kerja sama yang dilaksanakan secara bersamaan dan sukarela oleh sekelompok individu dengan tujuan meringankan beban pekerjaan,

sehingga tugas dapat diselesaikan dengan lebih efisien. Sikap gotong royong siswa diukur melalui pemakaian lembar observasi yang diisi oleh guru.

Rekapitulasi perbandingan sikap gotong royong siswa menurut hasil observasi guru pada kedua siklus terlihat di tabel 4 dan 5.

Indikator	Nilai	Siklus 2	
		Frekuensi	%
Bekerjasma dalam kelompok	00.00-74.99	0	0%
	75.00-100.00	18	100%
Memberikan bantuan kepada teman	00.00-74.99	0	0%
	75.00-100.00	18	100%
Bertanggung jawab dalam tugas kelompok	00.00-74.99	0	0%
	75.00-100.00	18	100%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		75	
Rata-rata		84,49	
Kriteria		Baik	

Tabel 4 Sikap Gotong Royong Siswa pada Siklus 1

Indikator	Nilai	Siklus 1	
		Frekuensi	%
Bekerjasma dalam kelompok	00.00-74.99	9	50%
	75.00-100.00	9	50%
Memberikan bantuan kepada teman	00.00-74.99	18	100%
	75.00-100.00	0	0%
Bertanggung jawab dalam tugas kelompok	00.00-74.99	13	72,22%
	75.00-100.00	5	27,78%
Nilai Tertinggi		75	
Nilai Terendah		37,5	
Rata-rata		56,71	
Kriteria		Kurang	

Tabel 5 Sikap Gotong Royong Siswa pada Siklus 2

Terjadinya peningkatan pada siklus II memperlihatkan bahwasanya indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu 80% dari sejumlah anak mendapatkan nilai rata-rata 75. Peningkatan ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa hal yang terjadi selama proses pembelajaran melalui penerapan PBL dibantu website edukatif nearpod.

Penggunaan media interaktif nearpod yang menarik telah berhasil meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap permasalahan yang hendak dibahas dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pramesti dan Camellia (2024) bahwa penggunaan nearpod sebagai media pembelajaran interaktif mampu

mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Nearpod dapat membantu menyajikan berbagai hal menarik yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong motivasi dalam proses pembelajaran.

Sebelum pembelajaran, siswa secara mandiri menyiapkan buku yang akan digunakan dan pada saat pembelajaran fokus siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan fokus dan tidak kaku karena media yang digunakan menarik, serta menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran. Menurut Simanjuntak, E. B & Panjaitan, N. Y. (2023) penggunaan media pembelajaran interaktif nearpod yang menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, sehingga mendorong siswa supaya lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tidak hanya tertarik dengan media pembelajaran yang baru mereka lihat tetapi, dengan menggunakan nearpod juga dapat meningkatkan sikap gotong royong dalam berkelompok. Siswa menjadi lebih antusias dalam berdiskusi di dalam kelompoknya dan mengerjakan

kuis serta LKPD dalam satu kelompok. Ridwan et al. (2023) mengatakan Dengan melibatkan siswa secara aktif, mereka menjadi lebih antusias dan berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran.

Alhasil, dapat dikatakan bahwa model PBL berbantuan website edukatif nearpod efektif meningkatkan sikap gotong royong siswa.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan persentase ketuntasan prestasi belajar siswa antara siklus I dan siklus II, yaitu 61,11% dan 88,89%. Prestasi belajar siswa berdasarkan skor minimal pada siklus I dan siklus II tercatat sebesar 10 dan 50. Selain itu, prestasi belajar siswa berdasarkan skor maksimal pada siklus I dan siklus II adalah 100 untuk keduanya. Rata-rata prestasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan nilai sebesar 59,03 dan 84,40. Selain itu, perbandingan penilaian sikap gotong royong antara siklus I dan siklus II yaitu 56,71 pada kriteria kurang berbanding 84,49 pada kriteria baik.

PTK ini dinyatakan berhasil, terlihat dari tingginya persentase siswa yang mencapai ketuntasan

dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) 67 melebihi 80%. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran PBL berbantuan oleh website edukatif nearpod dapat meningkatkan prestasi belajar serta sikap gotong royong siswa dalam proses pembelajaran.

Gabungan model pembelajaran PBL dengan bantuan website edukatif nearpod membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga mendorong partisipasi aktif dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Berdasarkan data hasil penelitian beserta pembahasan terkait peningkatan prestasi belajar siswa, kesimpulannya yakni bahwa model pembelajaran PBL berbantuan website edukatif nearpod dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap gotong royong siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 2 Banjarsari Wetan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan sedikit saran bagi peneliti selanjutnya yaitu meneliti aspek selain prestasi belajar dan sikap gotong royong siswa, peneliti selanjutnya dapat meneliti efektifitas nearpod dengan model pembelajaran lain atau pada kelas

berbeda, serta mengeksplorasi fitur nearpod yang belum digunakan misalnya, virtual reality untuk materi IPAS yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Journal for Physics Education and Applied Physics Vol. 3 No. 1 Juni 2021*.
- Ariyani, P. I., Patmawati, H., & Santika, S. (2023). Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *Jurnal Cendekia*.
- Ashari, W. O., & Irianto, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif "Nearpod" Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 1, No 4, 2024, Page: 1-11*.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis Self Efficacy Mahasiswa Melalui Kemampuan Presentasi Di Kelas. *Education and Human Development Journal, Vol. 02. No. 01, April 2017*.
- Hidayat. R., & Effendi. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 10, Nomor 02, Tahun 2024, Hal. 30-36*.
- Kharsima, S. N., Riani, H., & Najib, K. A. (2025). Penggunaan Aplikasi

- Kahoot Sebagai Strategi Guru Untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran yang Efektif. *JUPERAN: Jurnal Penedidikan dan Pembelajaran Vol. 04, No. 01, Tahun 2025, Hal. 22-28 e-ISSN: 2987-3738*
- Lubis, L. H., et al. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak (Memahami Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Anak)*. Deli Serdang: PT Mifandi Digital.
- Nawawi, M. A., et al. (2024). Peran Karakter Gotong Royong dalam Membangun Integritas Serta Rasa Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 09 Nomor 03, September 2024*.
- Octaviana, A. Nuryani, P. & Robandi, B. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. III, Desember 2018, hlm. 12-20*
- Pramesti, I. C., & Camellia. (2024). Penerapan Nearpod sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 4 No. 2 Juli Tahun 2024, Hal. 90 – 94*.
- Purwanto, M. N. (2009). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, G. L. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Nearpod pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godong. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya Volume. 2 No. 2 September 2024*.
- Ridwan, A., Abdurrohman., Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Plawad 04. *Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia*.
- Sanjaya, I. G. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Siswa Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika GeoScienceEd 5(1) (2024)*.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, E. B., & Panjaitan, N. Y. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4517-4532*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan

Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia Vol: 1, No 4, 2024, Page: 1-19*

Zahara, Y., et al. (2023). Nilai Rapor dan Pengaruhnya terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika Vol 1. No 1. April (2023).*